

ANALISA SAHAM INDONESIA

July 15, 2021

- * **The JCI trading range: 5,925pt - 6,050pt (Yesterday close: 5,979pt)**
- * **Wall Street ended with little change as the United States (US) central bank chairman stated that reversing current dovish stance is not for anytime soon**
- * **The JCI is expected to fluctuate and be supported by stable USDIDR close**

Morning,

The Jakarta Composite Index (JCI) today (7/15) is expected to be in the range of 5,925pt – 6,050pt likely to hover in the sideways and be supported by bargain hunters. Meanwhile, yesterday (7/14) Wall Street ended with the DJIA closed higher by 44 points or 0.1% to 34,933pt, while the S&P500 and the Nasdaq closed higher by 0.1% and lower by 0.2%.

Today Indonesia central statistic office is scheduled to release the country's export-import data for the the month of June. The release should help support the JCI dynamic today. Mainly on the trending-up of world commodity prices, the country has recorded a surplus trade balance this and last year. During January to May this year, trade surplus balance amounted to USD10.2bn (Jan – May 2020: USD4.2bn).

At the other end, yesterday the WTI price closed lower by 2.8% to USD73.1/barrel, also on news that Saudi Arabia and UAE agreed to increase its baseline productions. Meanwhile, last week the USDIDR closed at IDR14,493 vs. IDR14,486 the previous one.

We advise the following recommendations, for both trading and longer-time investment purpose. **AAI, LSIP (sector of Agri, allocation suggestion Underweight), UNTR, ITMG, ADRO, PTBA (sector of Coal Mining, allocation suggestion Market-weight), SIDO, ULTJ, UNVR, ICBP (sector of Consumer, allocation suggestion Overweight), and ACES,**

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.

SCMA, MAPI, MNCN (sector of Trade, allocation suggestion Overweight), and TKIM (sector of Basic Industry, allocation suggestion Market-weight).

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.